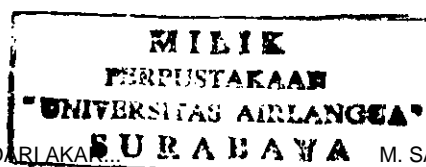


## RINGKASAN

Telah dilakukan isolasi triterpen dari akar Phyllanthus acidus dengan cara ekstraksi dalam pelarut n-heksana, kemudian ekstrak dipekatkan dan selanjutnya dilakukan kromatografi kolom dengan pelarut campuran n-heksana : etil asetat = 8 : 2, pada fraksi 6 - 14 didapatkan satu moda, dikumpulkan kemudian diuapkan, didapat kristal warna putih kekuningan, kristal tersebut dicuci dengan metanol selanjutnya dilakukan rekristalisasi dengan kloroform - metanol.

Dilakukan uji kualitatif, untuk reaksi warna dengan Liebermann-Burchard dan Carr-Price menunjukkan warna merah ungu, untuk Salkowski terbentuk cincin warna coklat pada batas kedua cairan. Penentuan titik leleh didapatkan titik leleh sebesar 227 - 228°C. Uji kromatografi lapisan tipis dengan campuran pelarut kloroform : metanol = 9 : 1 memberikan harga  $R_f = 0,75$ , n-heksana : etil asetat = 8 : 2 memberikan harga  $R_f = 0,52$ , benzema : etil asetat = 9 : 1 memberikan harga  $R_f = 0,31$ , metanol : etil asetat = 8 : 2 memberikan harga  $R_f = 0,55$ , kloroform : n-heksana = 7 : 3 memberikan harga  $R_f = 0,47$ .

Data Uv menunjukkan serapan maksimum pada panjang gelombang 208 nm. Data IR menunjukkan puncak-puncak pada daerah 3250, 2900, 2850, 1650, 1460, 1380, 1360, 1190, 1040, 990, 940, 845.



Dari data tersebut diatas dibandingkan dengan data triterpen dari pustaka , maka dapat disimpulkan bahwa senyawa tersebut adalah suatu senyawa triterpena.

